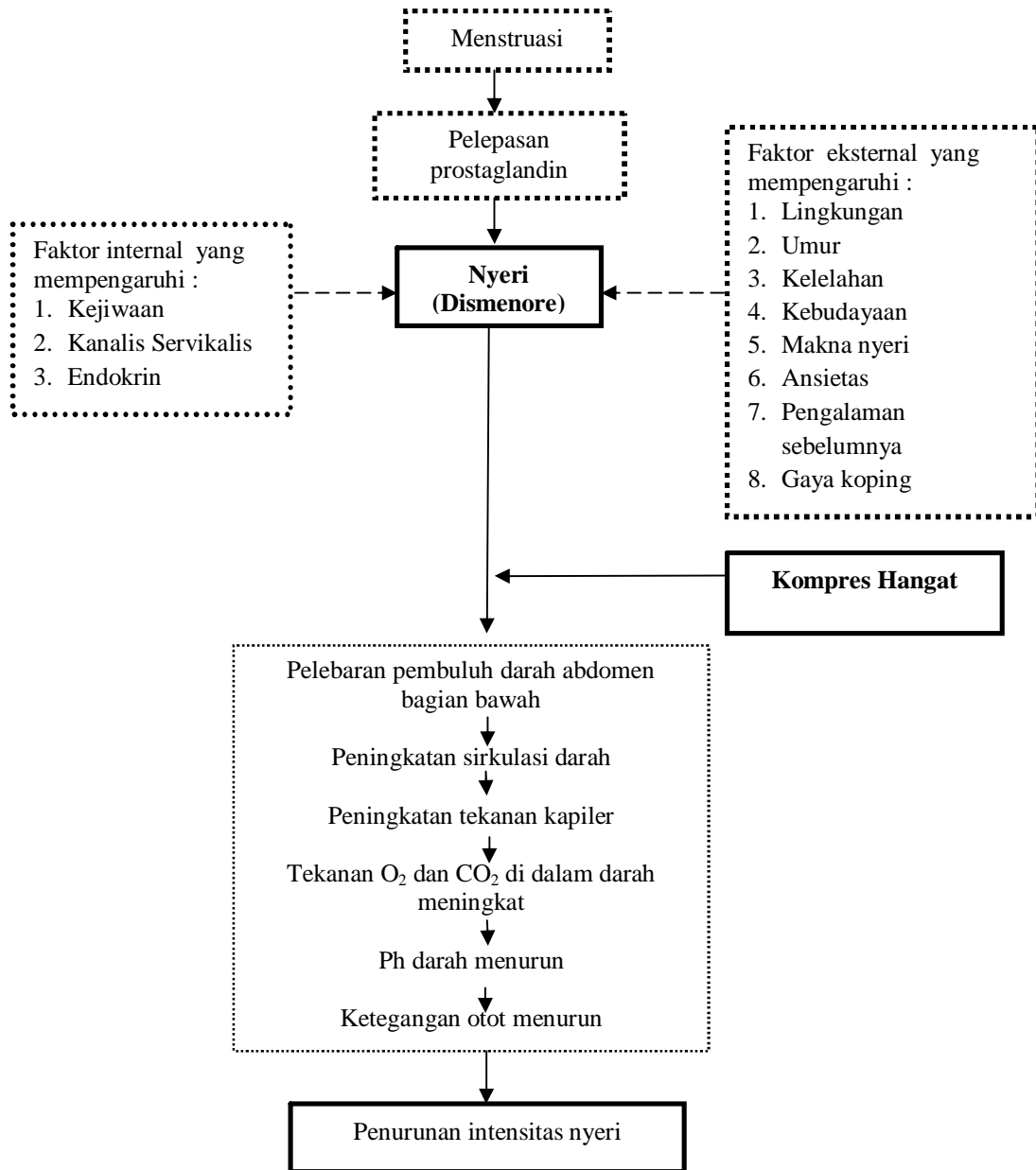



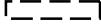
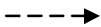
## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konsep



#### Keterangan

-  : Diukur  
 : Tidak Diukur  
 : tidak diteliti

Gambar 3.1 : Kerangka Konseptual Penelitian

### **Penjelasan kerangka konseptual**

Siswi kelas 1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya yang sedang menstruasi terjadi penurunan hormon-hormon yang menyebabkan dismenore, dismenore terjadi karena kejang otot-otot uterus. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhinya antara lain faktor kejiwaan, faktor kanalis servikalis, faktor endokrin. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya antara lain faktor lingkungan, umur, kelelahan, kebudayaan, makna nyeri, ansietas, pengalaman sebelumnya dan gaya coping (Wiknjosastro, 2008). Pada konsep intervensi yang diambil yaitu kompres hangat karena dengan penggunaan kompres hangat pada perut bagian bawah saat nyeri menstruasi (dismenore) diharapkan dapat menurunkan intensitas nyeri. Dengan kompres hangat terjadi pelebaran pembuluh darah yang mengakibatkan peningkatan sirkulasi darah saat peningkatan tekanan kapiler. Tekanan O<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub> di dalam darah meningkat sedangkan Ph darah mengalami penurunan dan otot-otot akan mengurangi ketegangan, sehingga nyeri berkurang (F.J Gabriele, 1996).

### **3.2 Hipotesa Penelitian**

- Ho : Tidak ada pengaruh kompres hangat terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi (dismenore) pada siswi kelas 1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.
- H1 : Ada pengaruh kompres hangat terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi (dismenore) pada siswi kelas 1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.